

KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Bank Tahunan merupakan laporan keuangan bank secara tahunan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank.

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT. BPR Eleska Artha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat selanjutnya disingkat POJK TTK BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 39/SEOJK.03/2017 disampaikan bahwa BPR diwajibkan untuk menyampaikan laporan dan/atau informasi sesuai jenis, waktu, cakupan, dan bentuk yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Eleska Artha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh KAP PURBA LAUDDIN yang berdomisili di Perum Supriyadi Regency No.23 Pedurungan, Kota Semarang. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh stakeholders PT. BPR Eleska Artha akan kami terima dan pelajari dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut bersama ini kami sampaikan laporan Tahunan PT. BPR Eleska Artha tahun 2023.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. INFORMASI UMUM	
1. KEPENGURUSAN	3
2. KEPEMILIKAN	5
3. PERKEMBANGAN USAHA BPR	5
1) Riwayat Ringkas Pendirian BPR	5
2) Ikhtisar Data Keuangan	12
3) Rasio keuangan	15
4) Non Performing Loan	16
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	17
5. LAPORAN MANAJEMEN	19
1) Laporan Dewan Komisaris	19
2) Struktur Organisasi	24
3) Bidang Usaha	25
4) Teknologi dan Informasi	25
5) Perkembangan Dan Target Pasar	26
6) Jumlah, Jenis Dan Lokasi Kantor	26
7) Mitra Usaha BPR	27
8) Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, PSP Dengan Kelompok Usaha	27
9) Keterkaitan Antar Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi	28
10) Sumber Daya Manusia	28
6. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	31
B. INFORMASI LAIN	
1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	36
2. Catatan Atas Laporan Keuangan	41
C. OPINI AKUNTAN PUBLIK	
PENUTUP	53

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR jo.Surat Edaran OJK Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka disusunlah Laporan Tahunan PT.BPR Eleska Artha Tahun 2023. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT.BPR Eleska Artha selama tahun 2023 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

a. Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Emila Hayati
- Komisaris : Andi Pratiswo

Ibu Emila Hayati :

Lahir di Surabaya pada tanggal 10 Oktober 1965, berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Beliau lulusan Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989. Ibu Emila Hayati menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Agustus 2020 dan juga Komisaris Utama di PT BPR Surya Yudhakencana (BSY) Banjarnegara dan PT BPR Surya Yudha Wonosobo. Hingga saat ini selain sebagai Komisaris Utama juga selaku pemegang saham.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 82 tanggal 26 Agustus 2020 dan masa jabatan berlaku hingga 26 Agustus 2025.

Bapak Andi Pratiswo :

Lahir di Banjarnegara pada tanggal 26 Nopember 1978, berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Beliau lulusan S1 Ilmu Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, lulus pada tahun 2023. Beliau resmi menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 12 September 2022 dan juga Komisaris independen di PT BPR Surya Yudhakencana (BSY) Banjarnegara

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 63 tanggal 15 September 2022 dan masa jabatan berlaku hingga 12 September 2027.

b. Anggota Direksi :

- Direktur Utama : K.Nining Widiastuti
- Direktur : Thomas Wahyu Prsetio
- Direktur Kepatuhan : K.Nining Widiastuti

K.Nining Widiastuti :

Lahir di Solok (Sumbar) pada tanggal 26 Oktober 1971, berdomisili di Purwokerto, Jawa Tengah. Beliau lulusan Ahli Madya (AMd) Akuntansi pada Akademi Akuntansi AKA WIKA JASA, lulus pada tahun 1994. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama sejak 08 Januari 2016 selanjutnya diperpanjang pada tanggal 08 Januari 2021 dan juga sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 58 tanggal 23 Desember 2020 dan Akta Notaris Nomor 45 tanggal 17 Mei 2021 masa jabatan berlaku hingga 08 Januari 2026.

Thomas Wahyu Prasetyo :

Lahir di Semarang pada tanggal 24 Mei 1973, berdomisili di Banyumas, Jawa Tengah. Beliau lulusan Sarjana Ilmu Sosial pada Universitas Jenderal Soedirman, lulus pada tahun 2001. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur sejak 11 Juli 2023.

Dasar pengangkatan Akta Notaris Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 masa jabatan berlaku hingga 11 Juli 2028.

Pada bulan Juli 2023 terjadi perubahan susunan pengurus, yaitu perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan tersebut dikarenakan Bpk Yudi Adi Wibowo selaku Direktur mengajukan pengunduran diri, sehingga ada perubahan pada susunan anggota Direksi. Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

PEJABAT EKSEKUTIF

- **PE Audit Intern : Sri Eko Trisnaningsih**
Menjabat sebagai PE Audit Intern berdasarkan SK Direksi No.01/SDM-EA/I/2022 tanggal 10 Januari 2022. Lahir di Patikraja Kabupaten Banyumas, 5 Februari 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Purwokerto lulus tahun 1991. Bergabung dengan Eleska pada bulan Agustus 2019. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara Pejabat Eksekutif dan para Pengurus BPR.
- **PE Kepatuhan dan APU PPT : Hasan Abdur Rohman Lutfi**
Menjabat sebagai :
 - i. PE Kepatuhan berdasarkan SK Direksi No.072/HRD-EA/V/2018 tanggal 31 Mei 2018.
 - ii. PE Penerapan Program APU PPT berdasarkan SK Direksi No.018/HRD-EA/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022.
 - iii. PE Manajemen Risiko berdasarkan SK Direksi No.017/SDM-EA/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023.

Lahir di Purwokerto, 20 Januari 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto lulus tahun 2016. Bergabung dengan Eleska pada bulan Mei 2017. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara para Pejabat Eksekutif dan Pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN

Rincian kepemilikan saham Bank adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Satriyo Yudiarto (PSP)	70.000	70%	7.000.000.000
Milla Feryanti Yudianingsih	10.000	10%	1.000.000.000
Ananta Yudha Irianto	10.000	10%	1.000.000.000
Tenny Yanutriana	10.000	10%	1.000.000.000
Jumlah	100.000	100%	10.000.000.000

Susunan komposisi dan kepemilikan saham diatas telah disetujui oleh OJK sesuai dengan surat Nomor S-17/KO.03021/2022 tanggal 20 Juli 2022 dan telah diaktekan sesuai akta Nomor 01 tanggal 10 Mei 2022 oleh Nuning Indraeni,SH selaku notaris di Purwokerto dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0034151.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.03/2015 Pasal 13 ayat 3 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR.

3. PERKEMBANGAN USAHA BPR

1) Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha ("Bank") didirikan di Bumiayu (Kabupaten Brebes) berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 05 Nopember 1992 dari H.Achmad Faris Sulchaq,SH, Notaris di Tegal. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-10583.HT.01.01.Th.92 tanggal 30 Desember 1992.

Nama Perusahaan : PT BANK PERKREDITAN RAKYAT ELESKA ARTHA
 Izin Usaha : SK MenKeu Nomor Kep-179/KM.17/1993
 Tanggal Izin Usaha : 28 Agustus 1993

Bidang Usaha : Bank Perkreditan Rakyat
 Tempat Kedudukan : Hotel Surya Yudha Lantai 2, Jl.Gerilya Barat No.
 : 30A Purwokerto
 NPWP : 01.527.752.8-501.000
 Nomor Telepon : 0281-7771283
 NIB : 9120102861966
 Email : bpreleska.artha@gmail.com
 : Eleska.artha@yahoo.com
 Kode/Sandi Bank : 601432

Daftar riwayat perubahan Anggaran Dasar Bank, sebagai berikut :

No	KLASIFIKASI	ISIAN
1.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 02
	Tanggal Akta Perubahan AD	5 Nopember 1992
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq,SH
	Nomor Surat Pengesahan	No. C2-10583.HT.01.01.TH.92
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 1992
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham
	Pokok Perubahan Material	Anggaran Dasar Pendirian BPR
2.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 07
	Tanggal Akta Perubahan AD	23 Desember 1992
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq
	Nomor Surat Pengesahan	No. C2-10583.HT.01.01.TH.92
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 1992
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham
	Pokok Perubahan Material	Perubahan AD Penambahan Pendirian
3.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 03
	Tanggal Akta Perubahan AD	13 Mai 1996
	Nama Notaris	H. Achmad Faris Sulchaq
	Nomor Surat Pengesahan	Reg. Nomor W9.Do.HT.03.10.-03/1996
	Tanggal Pengesahan	20 Mei 1996
	Nama Instansi yang Berwenang	Kepaniteraan PN Brebes
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan
4.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	5 April 2020
	Nama Notaris	Yus Riwayati,SH
	Nomor Surat Pengesahan	Reg.W9.Do.07.03.20/2000

	Tanggal Pengesahan	7 April 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kepaniteraan PN Brebes
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
5.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 05
	Tanggal Akta Perubahan AD	06 Juni 2005
	Nama Notaris	Agus Santoso, SH
	Pokok Perubahan Material	Perubahan atau Penambahan Modal Saham
6.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 06
	Tanggal Akta Perubahan AD	07 Juni 2005
	Nama Notaris	Agus Santoso, SH
	Pokok Perubahan Material	Pengangkatan Direktur Perseroan
7.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 243
	Tanggal Akta Perubahan AD	18 Oktober 2006
	Nama Notaris	Yus Riwayati,SH
	Nomor Surat Pengesahan	3.843 DAFT/2006
	Tanggal Pengesahan	20 Oktober 2006
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Penambahan modal disetor
8.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 32
	Tanggal Akta Perubahan AD	12 Desember 2007
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU.34518.AH.01.02.Tahun 2008
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementrian Hukum Dan Ham
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Seluruh AD disesuaikan UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) : i. Peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan ii. Penyesuaian UU No.40 TH 2007 tentang PT
9.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 267
	Tanggal Akta Perubahan AD	26 Desember 2009
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Pokok Perubahan Material	Perubahan anggota Direksi
10.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 84
	Tanggal Akta Perubahan AD	25 Mei 2010
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Nomor, Tanggal Surat Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Peningkatan Modal Disetor

11.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 18
	Tanggal Akta Perubahan AD	04 Juni 2010
	Nama Notaris	Prian Ristiarto, SH
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Direktur)
12.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 30
	Tanggal Akta Perubahan AD	30 Mei 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Direktur & Komisaris)
13.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 18
	Tanggal Akta Perubahan AD	16 Februari 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0008637
	Tanggal Pengesahan	29 Januari 2016
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Komisaris Utama)
14.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	3 Juni 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus (Komisaris Utama)
15.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 05
	Tanggal Akta Perubahan AD	28 Agustus 2013
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	
	Tanggal Pengesahan	
	Nama Instansi yang Berwenang	
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Modal Dasar Perseroan
16.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 13
	Tanggal Akta Perubahan AD	24 Januari 2015
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0008572
	Tanggal Pengesahan	10 Februari 2015
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Pengurus
17.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 06
	Tanggal Akta Perubahan AD	28 Februari 2015
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.

	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03.0013343
	Tanggal Pengesahan	03 Maret 2015
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Pengurus
18.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 27
	Tanggal Akta Perubahan AD	27 Januari 2016
	Nama Notaris	Arief Rachmanto, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0008789
	Tanggal Pengesahan	29 Januari 2016
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan
19.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	05 Desember 2017
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0201749 AHU-AH.01.03-0201750
	Tanggal Pengesahan	18 Desember 2017
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	i. Perubahan Anggaran Dasar ii. Perubahan Data/Susunan Perseroan
20.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	03 Juli 2018
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0224842 AHU-AH.01.03-0224843
	Tanggal Pengesahan	24 Juli 2018
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	iii. Perubahan Anggaran Dasar iv. Perubahan Data/Susunan Perseroan
21.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 02
	Tanggal Akta Perubahan AD	04 Desember 2018
	Nama Notaris	Agus Pandoman, SH MKn.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0274056
	Tanggal Pengesahan	12 Desember 2018
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data/Susunan Perseroan
22.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 25
	Tanggal Akta Perubahan AD	18 Mei 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH

	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0235996
	Tanggal Pengesahan	04 Juni 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Akuisisi)
23.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 82
	Tanggal Akta Perubahan AD	26 Agustus 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0381136 AHU-AH.01.03-0381137
	Tanggal Pengesahan	02 September 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	II. Perubahan Anggaran Dasar III. Perubahan Data Perseroan (Penambahan Modal)
24.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 25
	Tanggal Akta Perubahan AD	14 Oktober 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0398794
	Tanggal Pengesahan	16 Oktober 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pindah Alamat)
25.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 58
	Tanggal Akta Perubahan AD	23 Desember 2020
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0425025
	Tanggal Pengesahan	30 Desember 2020
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pengangkatan Dirut)
26.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 45
	Tanggal Akta Perubahan AD	19 Mei 2021
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.03-0332028
	Tanggal Pengesahan	27 Mei 2021
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Dirut & YMKF)
27.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 01
	Tanggal Akta Perubahan AD	10 Mei 2022
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, SH

	Nomor Surat Pengesahan	AHU-0034151.AH.01.02.TAHUN 2022
	Tanggal Pengesahan	20 Mei 2022
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan Perubahan Kepemilikan Saham Tanpa Perubahan PSP
28.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 63
	Tanggal Akta Perubahan AD	15 September 2022
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, S.H.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.09-0059152
	Tanggal Pengesahan	27 September 2022
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pengangkatan anggota Dewan Komisaris)
29.	Nomor Akta Perubahan AD	Nomor 50
	Tanggal Akta Perubahan AD	18 Juli 2023
	Nama Notaris	Nuning Indraeni, S.H.
	Nomor Surat Pengesahan	AHU-AH.01.09-0143267
	Tanggal Pengesahan	24 Juli 2023
	Nama Instansi yang Berwenang	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
	Pokok Perubahan Material	Perubahan Data Perseroan (Pengangkatan Direktur)

2) Ikhtisar Data Keuangan

NERACA
PT BPR ELESKA ARTHA
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

ASET

Kas	129.269.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	0
Penempatan pada bank lain	9.215.650.768
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	0
Kredit yang diberikan	12.027.818.566
Provisi dan Administrasi	(179.177.490)
Biaya Transaksi yg belum diamortisasi	
- PYD dalam rangka restrukturisasi	(30.785.916)
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(246.268.161)
Aset Tetap	331.386.750
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(192.488.645)
Aset Tidak Berwujud	30.700.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(22.262.474)
Aset lain-lain	208.202.207

JUMLAH ASET

21.272.045.105

KEWAJIBAN

Kewajiban Segera	15.519.895
Utang Pajak	0
Simpanan :	
Tabungan	2.590.329.044
Deposito	5.241.836.347
Simpanan dari bank lain	2.250.000.000
Kewajiban lain-lain	51.360.810

JUMLAH KEWAJIBAN

10.149.046.096

EKUITAS

Modal	
Modal Dasar	10.000.000.000
Modal Belum disetor	--
Jumlah Modal Disetor	10.000.000.000
Saldo Laba	
Cadangan Umum	157,791,904
Cadangan Tujuan	--
Belum Ditentukan Tujuannya	--
Laba - Rugi Periode lalu	618.816.242
Laba - Rugi Periode Berjalan	346.390.863
JUMLAH EKUITAS	11.122.999.009

JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS

21.272.045.105

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI

PT BPR ELESKA ARTHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL

Pendapatan Operasional

Pendapatan Bunga Kontraktual	2.033.531.180
Pendapatan Provisi dan Administrasi	194.578.737
Jumlah Pendapatan Bunga	2.228.109.917

Beban Bunga Kontraktual	515.793.654
Pendapatan Operasional Lainnya	362.382.763

Jumlah Pendapatan Operasional	2.074.699.026
--------------------------------------	----------------------

Beban Operasional

Beban penyisihan kerugian/penyusutan	509.647.108
Beban Pemasaran	5.770.040
Beban Administrasi dan Umum	1.128.775.077
Beban Operasional Lainnya	18.462.400
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.662.654.625

LABA (RUGI) OPERASIONAL	412.044.401
--------------------------------	--------------------

PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Pendapatan	100.009
Beban	16.238.009
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(16.138.000)

LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	395.906.401
Taksiran Pajak Penghasilan	49.515.538
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	346.390.863

3) Rasio Keuangan

		2023		2022	
	Rincian	Nominal	Indikator	Nominal	Indikator
1	PERMODALAN				
01	Rasio CAR	144,54	Sehat	152,98	Sehat
02	ATMR	7,591,379,763		6.773.786.063	
03	Jumlah Modal	10.972.789.236		10.362.422.796	
06	BMPK Pihak Terkait	1.097.278.924		1.036.242.279	
07	BMPK Pihak Tidak Terkait	2.194.557.847		2.072.484.558	
2	KUALITAS AKT PRODUKTIF				
01	Rasio AP yang Diklasifikasikan / AP	11,83	CS	3,06	Sehat
02	Rasio PPAP/PPAPWD	100,00	Sehat	82,17	Sehat
03	Rasio NPL Gross	22,66		5,37	
04	Rasio NPL Netto	20,80		4,80	
3	MANAJEMEN				
01	Manajemen Umum	45,00	TS	6,50	Sehat
02	Manajemen Resiko	65,00	KS	7,70	Sehat
4	RENTABILITAS				
01	Rasio ROA	2,13	Sehat	6,29	Sehat
02	Rasio BOPO	83,79	Sehat	55,66	Sehat
03	Rasio ROE	4,40	Sehat	11,05	
04	Rasio NIM	9,18		10,89	
5	LIKUIDITAS				
01	Cash Ratio	33,38	Sehat	40,80	Sehat
02	Loan to Deposit Ratio	61,58	Sehat	83,06	Sehat
		93,30	Sehat		Sehat

	Rincian	Perhitungan	Nominal
1	CAR	$\frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}}$	$\frac{10.972.789.236}{7.591.379.763}$
2	KAP	$\frac{\text{AP YANG DIKLASIFIKASIKAN}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}}$	$\frac{2.512.555.990}{21.243.469.334}$
	PPAP	$\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}}$	$\frac{246.268.161}{246.268.161}$
3	ROA	$\frac{\text{LABA sebelum PAJAK}}{\text{RATA}^2 \text{ Vol. USAHA}}$	$\frac{439.617.497}{20.629.556.645}$
	ROE	$\frac{\text{LABA sebelum PAJAK}}{\text{Equity}}$	$\frac{439.617.497}{10.000.000.000}$
	BOPO	$\frac{\text{BIAYA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPS.}}$	$\frac{2.357.778.563}{2.813.814.960}$
4	CASH RATIO	$\frac{\text{ALAT LIKUID}}{\text{HTG. LANCAR}}$	$\frac{2.619.920.268}{7.847.685.268}$
	LDR	$\frac{\text{KREDIT YG DIBERIKAN}}{\text{DANA YANG DITERIMA}}$	$\frac{12.027.818.566}{19.531.968.969}$

4) Non Performing Loan

Rincian Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas	NOA	Outstanding (Rupiah)	Persentase (%)
Lancar	71	4.742.130.326	39,43
DPK	67	4.560.537.950	37,92
Kurang Lancar	4	195.210.550	1,62
Diragukan	5	459.956.100	3,82
Macet	20	2.069.983.640	17,21
Total	167	12.027.818.566	100.0

NPL bruto sebesar ➡ 22,66%

NPL netto sebesar ➡ 20,80%

Penyebab utama NPL :

- 1) Beberapa debitur masih mengalami masalah cash flow akibat penurunan pendapatan, arus kas debitur terganggu dan berkembang menjadi kredit bermasalah sehingga secara signifikan berdampak pada kemampuan bayar debitur;
- 2) Debitur tidak dapat menyelesaikan pembayaran tunggakan, yang berdampak pada kualitas kredit menurun;
- 3) Adanya double pinjaman atau pinjaman harian pada perorangan maupun kelompok tanpa agunan, yang berdampak pada berkurangnya kemampuan mengangsur di Bank;
- 4) Petugas kurang disiplin dan kurang tegas dalam penagihan khususnya Debitur yang telah terlambat bayar angsuran

5) Perkembangan Usaha Yang berpengaruh secara Signifikan

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Selama tahun 2023 tidak terdapat transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Pemegang Saham Pengendali.

Tidak ada penambahan jaringan kantor dan/atau layanan kantor.

4. STRATEGI dan KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam rangka strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Memelihara kelancaran operasional :
 - a. pencatatan dan penyajian laporan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi Bank;

- b. memperbaiki penyempurnaan SOP untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah dan masyarakat luas;
 - c. melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan dual atau triple control;
 - d. meningkatkan dan mengupayakan *service excellent* baik terhadap calon nasabah maupun sudah menjadi nasabah
- 2) Upaya penyelesaian kredit bermasalah :
- a. memberikan teguran, surat panggilan dan surat peringatan secara bertahap;
 - b. melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan;
 - c. melakukan penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi dan relaksasi kredit atau penjadwalan ulang;
 - d. meminta debitur untuk melakukan penjualan aset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit;
 - e. melakukan penjualan jaminan melalui jalur pelelangan sesuai hukum yang berlaku.
- 3) Memperbaiki kondisi keuangan menjadi BPR yang sehat dan mampu untuk meningkatkan profit, antara lain :
- a. meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan cara rembesan air, sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi Bank untuk menghasilkan laba usaha yang memadai;
 - b. meningkatkan produktivitas perkreditan dengan menyalurkan dana kepada sektor riil UMKM;
 - c. meningkatkan performa kredit dengan kualitas lancar;
- 4) SDM : meningkatkan pengetahuan AO/ Marketing dengan cara menyertakan dalam seminar/webinar/IHT (In House Training) agar terbentuk AO/Marketing yang berkualitas, menjalankan OJT ke BSY
- 5) Upaya menghindari kerugian, antara lain :
- a. efisiensi biaya mengurangi penggunaan telephone, listrik, kertas kerja mengukur penggunaan alat-alat kantor dan pengeluaran biaya non operasional, monitoring pemakaian kendaraan kantor;
 - b. menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari risiko kredit macet;
 - c. memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang jauh lebih memadai dan sedapat mungkin diikat secara hukum;
 - d. selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

5. LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Manajemen atas Informasi Mengenai Pengelolaan BPR Dalam Rangka *Good Corporate Governance*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta merta akan berdampak pada pola hidup dan perilaku manusia, termasuk dalam hal pola dan perilaku tata kelola keuangannya. Bank merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam menjalankan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat untuk bersedia menyimpan dana pada Bank tersebut.

Dengan tata kelola yang baik, tentunya perusahaan diharapkan tetap dapat bersaing ditengah-tengah persaingan bisnis jasa keuangan yang semakin ketat. Dengan menghadirkan manajemen perusahaan yang sehat dan profesional, selalu inisiatif penuh inovatif tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Hal ini akan semakin menguatkan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank.

Bank berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan yang berkualitas yang inovatif sekaligus kreatif kepada nasabah turut didorong oleh pengembangan dan peningkatan implementasi kelola perusahaan yang baik. Bank yakin berkomitmen atas penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan akan membawa dampak positif pada kinerja bank secara keseluruhan.

Dalam mendukung kesiapan BPR, pemerintah mendorong agar dilakukan perbaikan yang berkesinambungan pada BPR melalui peningkatan tata kelola yang baik (*good corporate governance-GCG*). Dengan meningkatkan penerapan GCG, BPR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya saingnya.

1) LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Aset PT BPR Eleska Artha sebesar Rp21.272.045.105 di akhir tahun 2023, dengan perolehan laba sebesar Rp346.390.863

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada kita.

Kami sampaikan pada tahun 2023, BPR Eleska Artha berupaya mempertahankan kinerja untuk memperoleh laba dampak berakhirnya kebijakan stimulus yang mempengaruhi hasil kinerja pada industri BPR di sekitarnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen atas pencapaian Eleska selama tahun 2023, ditengah berakhirnya kebijakan stimulus pada bulan Maret 2023 tidak mengalami kerugian.

Namun harus bekerja lebih optimal lagi untuk mencapai peningkatan hasil yang lebih baik dibandingkan atas hasil yang telah dicapai pada tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai bahwa pencapaian kinerja Eleska tidak lepas dari kepercayaan nasabah dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Oleh karena itu, Eleska wajib terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi-solusi terbaik dalam memenuhi kebutuhan nasabah. Kepercayaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan utamanya para pemegang saham yang telah diperoleh selama ini menjadi landasan bagi perkembangan bisnis BPR saat ini, dan di masa mendatang.

Penilaian Atas Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja manajemen Perusahaan pada tahun 2023 berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) BPR Eleska Artha yang disampaikan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai secara keseluruhan selama tahun 2023 menunjukkan penurunan kinerja dibandingkan dari hasil tahun 2022 di tengah dinamika berakhirnya kebijakan stimulus. Masih ada indikator keuangan yang belum mencapai target yang telah ditetapkan utamanya pencapaian Kredit Yang Diberikan.

Dana likuid yang tersedia lebih berasal dari modal setor tanpa bunga sehingga manajemen leluasa mengolah dana yang ada untuk memperoleh pendapatan.

Manajemen berada pada arah yang konsisten untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Aset Eleska sejumlah Rp21.272.045.105 di akhir tahun 2023.

PT BPR Eleska Artha dapat memelihara fungsi intermediasi pada tingkat yang optimal sepanjang tahun 2023. Likuiditas dan LDR terjaga stabil dengan angka LDR 61,58%, *Cash Ratio* 33,38%. Modal juga semakin kuat yang tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) mencapai 144,54%, yang berada jauh di atas ketentuan regulator. Secara umum, kinerja keuangan Eleska pada tahun 2023 masih menunjukkan pertumbuhan yang positif pada indikator utama.

Di akhir 2023, Kredit Yang Diberikan (KYD) berada di angka Rp12.027.818.566. Angka ini masih di bawah Rencana Bisnis Bank, sehingga perlu kerja keras dalam meningkatkan pertumbuhan KYD dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, konsisten dalam meningkatkan aktivitas ekonomi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Catatan *urgent* yang harus segera dilakukan oleh manajemen adalah:

1. Penyelesaian kredit-kredit bermasalah terutama kredit macet yang sudah membentuk PPAP 50% hingga 100 %.
2. Menyusun strategi dalam meningkatkan pertumbuhan KYD
3. Langkah-langkah statis dan *action plan* dalam penyelesaian kredit bermasalah.
4. Menyusun strategi dan langkah-langkah taktis untuk meningkatkan perolehan Dana Pihak Ketiga sehingga target rencana kerja RBB bisa dicapai.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar PT BPR Eleska Artha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurus dan jalannya kepengurusan Eleska oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Rencana Kerja, dan Anggaran Dasar PT BPR Eleska Artha serta ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Pejabat Eksekutif Audit Intern berdasarkan struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai pedoman dalam setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawabannya, Dewan Komisaris menyusun berbagai Kebijakan dan Tata Tertib Kerja, yang selalu disesuaikan dengan perubahan ketentuan dan tuntutan yang dihadapi.

Pengendalian Risiko & Penerapan *Good Corporate Governance*.

Pencapaian kinerja bisnis BPR Eleska Artha tidak terlepas dari keberhasilan pengelolaan risiko yang menerapkan prinsip kehati-hatian. Pengelolaan risiko Eleska sudah sesuai ketentuan yang berlaku dan juga mengadopsi *best practice* yang didukung dengan sistem informasi manajemen risiko yang memadai sehingga ketepatan penilaian dapat diyakini, baik faktor risiko inheren maupun faktor kualitas penerapan manajemen risiko.

Parameter dan limit yang ditetapkan pada setiap jenis risiko sudah cukup mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang terukur serta dilakukan penyempurnaan beberapa aspek kualitas penerapan manajemen risiko.

Penerapan tata Kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjamin dan membuktikan terselenggaranya dengan baik prinsip-prinsip dan standar *best practice* penerapan GCG yang berlaku secara umum. Tinjauan dan perbaikan terus dilakukan dalam rangka menyempurnakan kebijakan mengenai manajemen risiko dan memastikan penerapan GCG sejalan dengan tuntutan perubahan dan tantangan yang dihadapi BPR.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Memastikan bahwa kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan atas setiap aktivitas fungsional Eleska telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan dan regulator harus senantiasa menjadi komitmen BPR. Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan semakin baik di semua jenjang organisasi dan fungsi, antara lain dengan membangun dan menyempurnakan sistem dan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan. Kesalahan pelaporan kepada regulator yang berdampak pada pengenaan sanksi kewajiban membayar, sebagai akibat *human error* dan kelemahan sistem, menjadi salah satu yang harus dihindari.

Pengendalian Intern

Kerangka pengendalian intern secara umum sudah berfungsi secara efektif dan memberikan keyakinan yang memadai. Pelaksanaan fungsi pengendalian intern ini telah melakukan pengawasan dan audit dengan baik secara berkala diikuti gelar temuan atau *exit meeting*. Temuan audit, baik yang dilakukan oleh otoritas pengawas, akuntan publik maupun Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan tindak lanjut oleh Direksi BPR Eleska Artha, dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala, untuk kemudian ditindaklanjuti.

Rencana Kerja 2024

Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja 2024 yang disusun secara realistis dengan berdasarkan asumsi makro yang relevan dan mengacu pada angka-angka perkiraan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris optimistis bahwa target kinerja keuangan dan non-keuangan akan tercapai mengingat trend positif pada dua tahun terakhir.

Pada tahun buku 2023 Eleska memperoleh laba sebesar **Rp346.390.863**. Indikator lain, jika pada tahun 2021 NPL net sebesar 3,96%, tahun 2022 naik menjadi 4,55 % namun tahun 2023 mengalami kenaikan lagi menjadi 20,80%. Kenaikan NPL dipengaruhi normalisasi kebijakan stimulus, usaha beberapa debitur yang mengalami penurunan bahkan kebangkrutan, pengalihan usaha yang belum pernah ditekuni yang berdampak pada penurunan kemampuan bayar. Diharapkan Direksi dan Tim Kredit berupaya menurunkan NPL. Sesungguhnya BPR Eleska Artha saat ini sedang dalam posisi sehat dan terus bertumbuh.

Pada tahun 2023 terdapat pergantian anggota Direksi yang disebabkan Bp.Yudi Adi Wibowo selaku Direktur mengajukan resign per April 2023. Untuk memenuhi keanggotaan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 Juli 2023 bahwa para pemegang saham berkehendak melakukan pergantian anggota Direksi sesuai Akta Nomor 50 tanggal 18 Juli 2023 oleh Nuning Indraeni, S.H. selaku notaris di Purwokerto.

Rekomendasi

Berdasarkan capaian dan prestasi pada tahun 2023 dan target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank 2023, serta memperhatikan pandangan atas kondisi perekonomian, perubahan lingkungan yang cepat dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks, maka Dewan Komisaris menyampaikan beberapa rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut.

1. Menjaga trend pertumbuhan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal BPR;
2. Menurunkan terus angka *non performing loan* (NPL), serta menjaga indikator-indikator tingkat kesehatan lainnya;
3. Meningkatkan kepatuhan baik terpenuhinya regulasi internal yang tidak bertentangan dengan OJK, maupun pemenuhan komitmen dengan pihak eksternal;
4. Fokus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia utamanya tenaga penggalangan

dana pihak ketiga baik tabungan maupun deposito agar fungsi intermediasi bisa berlangsung seimbang;

5. Meneruskan operasional BPR dengan prinsip efisiensi dan efektifitas mengingat keterbatasan sumber daya manusia yang ada.
6. Menjaga penuh khittah BPR dengan meningkatkan penyaluran dan pertumbuhan kredit kepada sektor UMK dengan memegang teguh prinsip *prudent* dan berintegritas.

Akhirnya kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang tiada henti. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan PT BPR Eleska Artha atas dedikasi yang ditunjukkan selama ini dan kerja keras di sepanjang tahun 2023. Kepada para mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

April, 2024

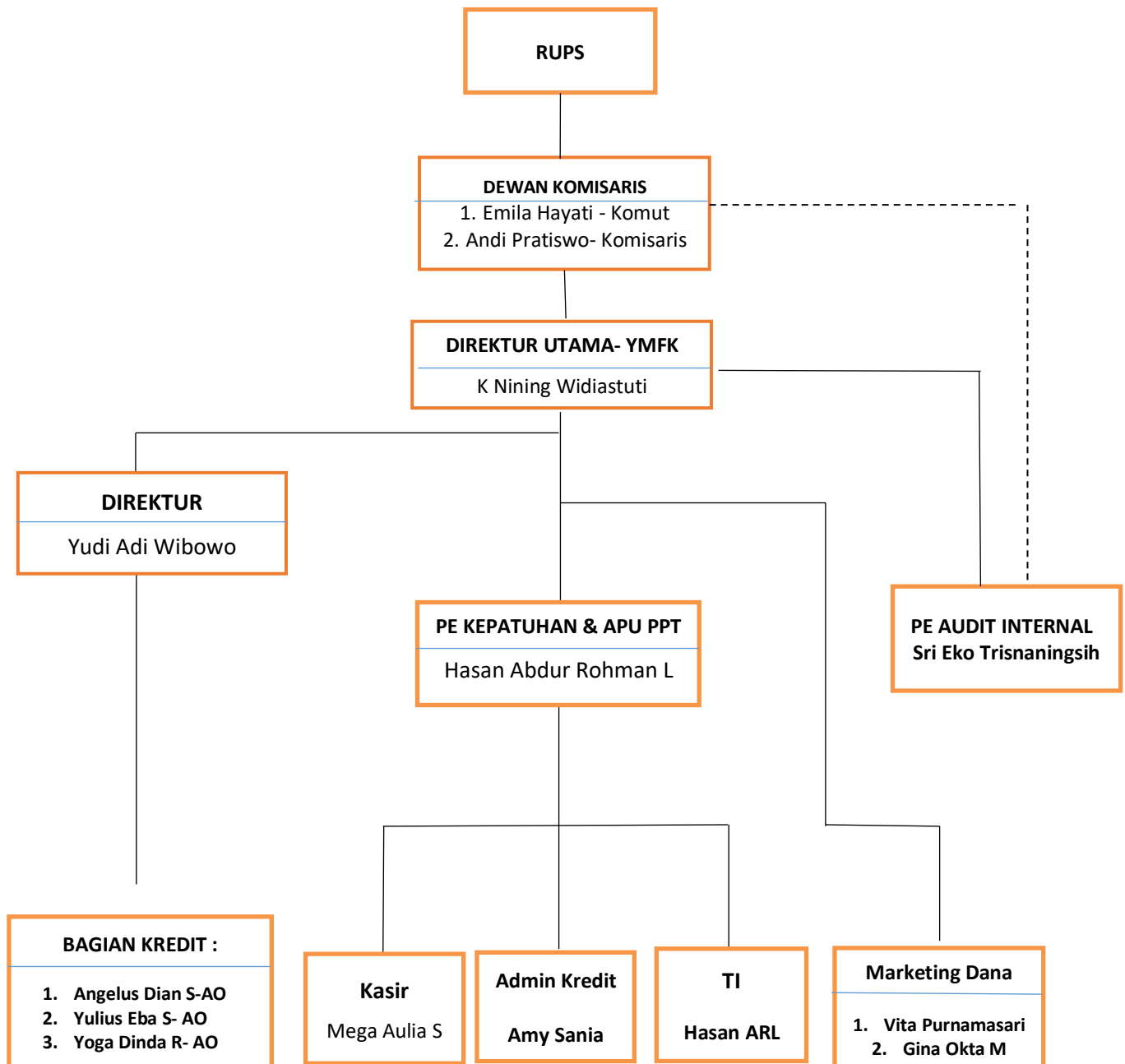
Atas nama Dewan Komisaris

Emila Hayati

Komisaris Utama

2) STRUKTUR ORGANISASI (HALAMAN LAIN)

Struktur Organisasi PT.BPR Eleska Artha
Per Desember 2023 (terlampir)



3) Bidang Usaha

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat secara konvensional, yaitu :

- i. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- ii. memberikan kredit bagi pengusaha kecil (UMKM) dan/atau masyarakat pedesaan.

Jadi kegiatan utama BPR menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman.

4) Teknologi dan Informasi

Penyelenggaraan Teknologi Informasi mencakup proses perencanaan, pengembangan dan pengadaan, serta pemeliharaan Teknologi Informasi merupakan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan kegiatan usaha BPR menggunakan sistem aplikasi "*Core-Banking BPR Online Realtime Antar Kantor*" bekerjasama dengan vendor PT Mitranet Software Online (MSO) yang beralamat di Jl.Gerilya Ruko Perum Griya Karang Indah Blok B 4-5 Purwokerto. Pada bulan Februari 2023 terjaln pergantian vendor baru sesuai SPK Nomor PT BPR Eleska Artha : 001/EA-PKS/TI/II/2023, yang disebabkan vendor lama kurang kompeten dalam mengatasi kendala CBS yang ada.

Peningkatan aplikasi *Core Banking System* untuk memudahkan dalam mengolah data dan pengamanan data. Untuk pengamanan data BPR disamping melakukan *back-up* yang tersedia dalam server, dilakukan *back-up* dalam *hardisck eksternal* satu bulan sekali. Pihak vendor dapat melakukan pemantauan (*maintenance*) jarak jauh melalui aplikasi yang telah tersedia.

Penyusunan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan Teknologi Informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha BPR.

5) Perkembangan dan Target Pasar

a. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/22/PBI/2004, tanggal 9 Agustus 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Eleska Artha sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) sesuai Modal Dasar. Cadangan Umum mencapai 157.791.904 pada Desember 2023.

b. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dari para Pemegang Saham dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito berjangka dari masyarakat, termasuk deposito antar bank dan bilamana diperlukan pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, Eleska berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

c. Penempatan Dana

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinan sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, *home industri* dan jasa lainnya.

BPR juga mengalokasikan dana *idle* nya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Sebelumnya meneliti pengurus yang akan ditempati dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPD.

6) Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah	: 1
Jenis	: Kantor Pusat
Lokasi	: Gedung Hotel Surya Yudha Lt.2 Jl. Gerilya Barat No.30A, Karangpucung, Purwokerto

7) Mitra Usaha BPR

Mitra	Jasa
1. Akuntan Publik PURBALAUDDIN, Semarang	Audit KAP tahun 2023
2. Kantor Notaris Tiya Utami Setiono, S.H.	
3. Kantor Notaris dan PPAT Arumi Reni Ratnawati S.H.,M.Kn	Notaris
4. Kantor Notaris dan PPAT Dewi Parawasti Kusmarini, S.H.,M.Kn	Notaris
5. Kantor Notaris Nuning Indraeni, S.H.	
6. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (JAMKRIDA)	Notaris
7. Bank BNI Cabang Unsud Purwokerto	Asuransi kecelakaan diri yang diperluas dengan asuransi jiwa kredit
8. Bank Mandiri Cabang Purwokerto	
9. Bank Danamon Cabang Purwokerto	
10. Bank Maspion Cabang Purwokerto	
11. PT Mitranet Software Online (MSO)	sistem aplikasi "Core-Banking BPR Online Realtime Antar Kantor"

8) Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha BPR

- Kepemilikan saham di Eleska anggota Dewan Komisaris
Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Eleska, namun Komisaris Utama memiliki saham pada perusahaan lain.
- Anggota Direksi tidak memiliki saham baik di Eleska dan/atau perusahaan lain.
- Hubungan Kepengurusan dalam kelompok usaha lain.

N a m a	Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Sebagai					
	Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Emila Hayati	✓		✓			✓
Andi Pratiswo		✓	✓			✓
K. Nining Widiastuti		✓		✓		✓
Thomas Wahyu Prasetyo		✓		✓		✓

d. Komposisi Kepemilikan Saham

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nominal	Persentase (%)
1	Satriyo Yudiarto	70.000	7.000.000.000	70,0
2	Milla Feryanti F	10.000	1.000.000.000	10,0
3	Ananta Yudha Irianto	10.000	1.000.000.000	10,0
4	Tenny Yanuatriona	10.000	1.000.000.000	10,0
	Jumlah	100,000	10.000.000.000	100,0

9) Keterkaitan antar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

N a m a	Hubungan Keluarga Dengan					
	Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Emila Hayati	✓			✓		✓
Andi Pratiswo		✓		✓		✓
K.Nining Widiastuti		✓		✓		✓
Thomas Wahyu Pr.		✓		✓		✓

Anggota Direksi BPR Eleska Artha tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham

10) a. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir tahun 2023 susunan pengurus sebanyak 4 orang terdiri 2 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi dengan jumlah karyawan yang ada sebanyak 11 orang yang terdiri 5 karyawan tetap, 5 karyawan kontrak dan 1 OB dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	LAMA KERJA
1	Emila Hayati	Komisaris Utama	Dra Ec.	3,4 tahun
2	Andi Pratiswo	Komisaris	S1	1,4 tahun
3	K.Nining Widiastuti	Direktur Utama	AMd	9 tahun
4	Thomas Wahyu Prasetio	Direktur	S1	5,8 tahun
5	Sri Eko Trisnarningsih	PE Audit Intern	SMA	4,4 tahun
6	Hasan Abdur Rohman	PE Kepatuhan, MenRisk, APU PPT	S1	6,7 tahun
7	Liga Verdian	Koordinator Kredit	SMA	6 bulan
8	Yulius Eba Saputra	Account Officer	SMA	7 tahun

9	Angelus Dian Saputra	Account Officer	S1	6,7 tahun
10	Vita Purnamasari	Kasir	SMA	6,3 tahun
11	Amy Sania	Admin Kredit	D3	1 tahun
12	M Ngatik Mubarak	Account Officer	D3	2 bulan
13	Tari Hastuti	Marketing Dana	SMA	1 bulan
14	Aditya Frima	IT	S1	2 bulan
15	Khusnul Barokah	OB dan Keamanan	SMA	2,5 tahun

Dalam rangka mengembangkan kualitas kerja sesuai job discription dan kebutuhan pelatihan dan pendidikan diselenggarakan melalui webinar/seminar dan in house training. Pelatihan dan Pendidikan yang telah diikuti selama tahun 2023, antara lain :

	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
1	10 Januari 2023	Leadership Training “Decision Making”	BSY Banjarnegara	Dirut, PE Kepatuhan
2	14 Februari 2023	Leadership Training	BSY Banjarnegara	PE Kredit , AO
3	22 Februari 2023	Mengintip Kontroversi Aspek Pajak PBB 2023	PERBARINDO DPK Banyumas	Audit Intern
4	1 s.d 12 Maret 2023	Pelatihan Sertifikasi Baru Direktur Tk.1	DPD Perbarindo DIY	PE Kredit
5	15 Maret 2023	Sosialisasi SAK-EP	KOJK Purwokerto	Komisaris, Dirut, PE Kepatuhan
6	8 s.d 10 Mei 2023	Pelatihan Penerapan Tata Kelola (GCG) BPR	PERBARINDO DPK Banyumas	Direktur Utama
7	15 s.d 16 Juni 2023	Kompetensi Audit Forensik dalam Mendeteksi <i>Fraud</i> Perbankan	PERBARINDO DPK Banyumas	PE Kredit AO
8	23 Juni 2023	Seminar “Sinergi Bank Umum dan BPR dalam Digitalisasi Layanan Perbankan”	DPP Perbarindo	Dirut
9	20 s.d 21 Juli 2023	a. Penerapan Program APU PPT dan P3SPM b. BMPK dan BMPD	PERBARINDO DPK Banyumas	Kasir, Admin Kredit
10	6 s.d 7 Sept 2023	Pemahaman SAK EP dan Praktek Perhitungan CKPN	PT Mitranet Software Online (MSO)	Dirut, PE Kepatuhan
11	13 September 2023	Sosialisasi Cinta Bnagga Paham Rupiah, QRIS, dan Kebanksentralan	Bank Indonesia, Perbarindo DPK BMS	MD, Kasir, Admin Kredit

12	19 September 2023	Obyek Pajak BPR Terbaru, Akankah Menjadi Potensi Risiko Baru	PERBARINDO DPK Banyumas	PE Kepatuhan
13	26 September 2023	Workshop Evaluasi <i>Self Assesment</i> Penilaian TKS Berbasis Risiko untuk BPR	KOJK Purwokerto	Dirut, PE Kepatuhan
14	16 s.d 17 November 2023	Pelatihan Penyusunan RBB BPR 2024 (Berbasis Aplikasi Apolo)	Perbarindo DPK Banyumas	PE Kepatuhan
15	20 s.d 21 November 2023	Pelatihan/Training SPI tentang "Auditor Pengawas Internal"	Dirut PE Audit Intern	Pusat Training Perbankan DIY
16	4 Desember 2023	Sistem Informasi-Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR (SI-RAKB)	PE Kepatuhan	Perbarindo DPD Jateng

b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Lain Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji baik pengurus dan karyawan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham dan ditetapkan dalam RUPSLB. Selama tahun 2023 tidak ada bonus, tantiem yang diberikan atau dibagikan.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi :

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah diterima dalam 1 Tahun			
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
	Orang	Rupiah	Orang	Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin,dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	2	101.000.000	2	195.750.000
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang:			2	14.378.720
a. Dapat dimiliki		0		0
b. Tidak dapat dimiliki		0		0
Total	2	101.000.000	2	210.128.720

c. Perubahan penting lain mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan adanya perubahan penting yang mempengaruhi operasional BPR, terdapat pengangkatan Direktur, PE Manajemen Risiko, Kabag Marketing.

6. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan Keuangan Tahunan disajikan sesuai Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh KAP PURBALAUDDIN

PT BPR ELESKA ARTHA
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2023	2022
ASET		
Kas	129.269.500	96.464.700
Penempatan pada Bank lain	9.215.650.768	6.486.818.479
Kredit Yang Diberikan	11.571.586.999	12.644.591.179
Aset Tetap dan Inventaris – bersih	138.898.105	212.797.137
Aset Tidak Berwujud – bersih	8.437.526	9.375.035
Aset Lain-lain	208.202.207	298.180.494
JUMLAH ASET	21.272.045.105	19.748.227.024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	15.519.895	22.053.791
Simpanan		
Tabungan	2.590.329.044	1.799.203.720
Deposito	5.241.836.347	2.855.958.105
Simpanan dari Bank lain	2.250.000.000	4.250.000.000
Liabilitas lain-lain	51.360,810	43.646.092
JUMLAH LIABILITAS	10.149.046.096	8.970.861.708
EKUITAS		
Modal saham nilai nominal Rp 100.000,-per saham		
Modal dasar - 100.000 lembar		
Modal ditempatkan dan disetor	10.000.000.000	10.000.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	157.791.904	157.791.904
Laba Rugi Tahun-tahun lalu	618.816.242	(408.099.504)
Laba Rugi Tahun Berjalan	346.390.863	1.027.672.916
Jumlah Ekuitas	11.122.999.009	10.777.365.316
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	21.272.045.105	19.748.227.024

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	2.033.531.180	2.179.717.979
Provisi	194.578.737	222.491.717
Jumlah	2.228.109.917	2.402.209.696
Beban Bunga Kontraktual	515.793.654	424.060.571
Pendapatan Bunga - Neto	1.712.316.263	1.978.149.125
Pendapatan Operasional Lainnya	362.382.763	231.643.282
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.074.699.026	2.209.792.407
BEBAN OPERASIONAL		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan aset	365.576.460	1.718.649
Produktif	0	16.814.993
Beban penyisihan kerugian kredit	142.039.397	26.032.536
Beban penyusutan aset tetap	2.031.254	2.499.984
Beban amortisasi aset tidak berwujud		
Beban Pemasaran	5.770.040	12.979.750
Beban Administrasi dan Umum	1.147.237.477	979.013.459
Jumlah Beban Operasional	1.662.654.625	1.039.059.371
Laba (Rugi) Operasional	412.044.401	1.170.733.036
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	100.009	0
Beban Non Operasional	16.238.009	13.919.877
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	16.138.000	13.919.877
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	395.906.401	1.156.813.159
Beban Pajak Penghasilan	49.51.538	129.140.243
LABA (RUGI) NETTO	346.390.863	1.027.672.916

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Halaman Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPR ELESKA ARTHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	346.390.863	1.027.672.916
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	84.983.032	5.802.744
Amortisasi aset tidak berwujud	937.509	21.713.267
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	-	(17.949.500)
Kredit	-	(12.759.281)
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan pada bank lain	(2.728.832.289)	(896.900.465)
Pendapatan bunga yang akan diterima	-	(75.929.828)
Kredit yang diberikan	1.073.004.180	(770.429.630)
Biaya dibayar dimuka	-	-
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset lain-lain	89.978.287	(74.359.830)
Kewajiban Segera	(6.533.896)	2.343.006
Utang bunga	-	1.565.065
Utang pajak	-	(37.871.781)
Simpanan :		
Tabungan	-	160.425.290
Deposito berjangka	3.177.003.566	708.737.375
Simpanan dari bank lain	(2.000.000.000)	(50.000.000)
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban lainnya	7.714.718	-
Arus Kas digunakan untuk aktivitas operasi	44.645.970	(7.940.742)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap dan inventaris	(11.084.000)	-
Pelepasan Aset Tetap dan inventaris		14.654.900
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	-
Saldo	(11.084.000)	14.654.900

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinj.subordinasi	-	-
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Penyesuaian laba rugi tahun lalu	(757.170)	2.975.242
Arus Kas Digunakan Aktivitas Pendanaan	(757.170)	2.975.242
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	32.804.800	9.689.400
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	96.464.700	86.775.300
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	129.269.500	96.464.700
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari :		
Kas	129.269.500	96.464.700
Jumlah	129.269.500	96.464.700

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

B. INFORMASI LAIN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) dan disajikan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PABPR) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dan berlaku mulai 1 Januari 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT. Bank Perkreditan Rakyat Eleska Artha menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disajikan berdasarkan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar accrual (*accrual basis*) , kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis
- Biaya historis (*historical cost*) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan

b. Pendapatan Bunga yang Akan di Terima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non-performing.

c. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada Bank Umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada Bank Lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada Bank Lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat Deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah

e. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain (PPBL) dan kredit yang diberikan.

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain dan kredit penghapusbukuan.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) 0,5% dari aset produktif yang digolongkan lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 2) 3% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 3) 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 4) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 5) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus tagih BPR kepada debitur.

f. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Manfaat (Tahun)
Bangunan	20
Kendaraan	4-8
Perlengkapan Kantor	4-8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya beban tersebut. Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, beban perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, jika ada, ditanggguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah dalam neraca. Beban ditanggguhkan tersebut diamortisasi selama periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah aktiva yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi. Jumlah aktiva yang dapat dipulihkan kembali diukur dengan nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

g. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pos-pos aset sesuai dengan SEOJK Republik Indonesia Nomor 18/SEOJK.03/2021 tentang Perubahan Atas SEOJK Nomor 8/SEOJK.03/2019 Tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat.

h. Simpanan Nasabah

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib

segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

j. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, baik yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik yang untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

k. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan bank, yaitu selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah diperhitungkan angsuran pajak dibayar dimuka. Utang muka pajak diakui sebesar yang disetorkan ke kas negara

l. Pendapatan dan Beban Komisi dan Provisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadi.

Provisi dan komisi yang tidak material atau tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Kas 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

Saldo Penempatan Pada Bank Lain 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain adalah sebagai berikut :

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertaginya penempatan pada bank lain

3. Kredit Yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

a. Jenis Kredit

	2023	2022
Kredit Bulanan	12.027.818.566	13.060.585.784
Kredit Mingguan	--	--
Jumlah Kredit Yang Diberikan	12.027.818.566	13.060.585.784
Provisi Administrasi	(179.177.490)	(266.488.678)
Jumlah setelah dikurangi Provisi Admin	11.848.641.076	12.794.097.106
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam		-
Rangka Restrukturisasi Kredit	(30.785.916)	--
Penyisihan kerugian	(246.268.161)	(149.505.927)
Jumlah KYD - bersih	<u>11.571.586.999</u>	<u>12.644.591.179</u>

b. Jenis Penggunaan

	2023	2022
Perdagangan	6.658.747.061	6.373.187.067
Perindustrian	1.127.767.515	181.476.750
Jasa-jasa	1.178.958.420	540.174.150
Pertanian	304.803.052	560.023.250
Perikanan	254.771.576	-
Pertambangan dan Penggalian	19.907.440	-
Konstruksi	529.445.830	-
Lain-lain	1.953.417.672	959.459.900
Jumlah Kredit Yang Diberikan	12.027.818.566	8.614.321.117
Provisi Administrasi	(179.177.490)	(266.488.678)
Jumlah setelah dikurangi Provisi Admin	11.848.641.076	8.347.832.439
Pdp bunga ditangguhkan dlm rangka	(30.785.916)	-
Restrukturisasi Kredit		
Penyisihan kerugian	(246.268.161)	(149.505.927)
Jumlah KYD - bersih	<u>11.571.586.999</u>	<u>8.198.326.512</u>
		(4.446.264.667)

c. Kolektibilitas

	2023	2022
Lancar	4.742.130.326	8.479.211.351
Dalam Perhatian Khusus	4.560.537.950	3.879.461.660
Kurang Lancar	195.210.550	208.970.550
Diragukan	459.956.100	-
Macet	2.069.983.640	492.942.223

Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>12.027.818.566</u>	<u>13.060.585.784</u>
Provisi Administrasi	(179.177.490)	(266.488.678)
Jumlah setelah dikurangi Provisi Admin	11.848.641.076	12.794.097.106
Pdp bunga ditangguhkan dlm rangka	--	--
Restrukturisasi Kredit		
Penyisihan kerugian	(246.268.161)	(149.505.927)
Jumlah KYD - bersih	<u>11.602.372.915</u>	<u>12.644.591.179</u>

d. Berdasarkan Jangka Waktu

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sampai dengan 1 tahun	212.833.300	627.725.150
Lebih dari 1 tahun	11.814.985.266	12.432.860.634
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>12.027.818.566</u>	<u>13.060.585.784</u>
Provisi Administrasi	(179.177.490)	(266.488.678)
Jumlah setelah dikurangi Provisi Admin	11.848.641.076	12.794.097.106
Pdp bunga ditangguhkan dlm rangka	--	--
Restrukturisasi Kredit		
Penyisihan kerugian	(246.268.161)	(149.505.927)
Jumlah KYD - bersih	<u>11.602.372.915</u>	<u>12.644.591.179</u>

Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian kredit selama satu tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal Penyisihan	(149.505.927)	(162.265.208)
- Penyisihan Penghapusan Aktiva		
Produktif Kredit Yang Diberikan	(365.576.460)	(16.814.993)
- Pendapatan Kelebihan PPAP	154.687.626	
- Penyesuaian	114.126.600	29.574.274
Saldo Akhir PPAP Kredit yang diberikan	<u>(246.268.161)</u>	<u>(247.275.395)</u>

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

4. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	Saldo	Mutasi tahun 2023		Saldo
	31 Desember			31 Desember
	2022	Penambahan	Pengurangan	2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Inventaris	174.982.750	11.084.000,00	--	186.066.750
Kendaraan	145.320.000	--	--	145.320.000
Jumlah	320.302.750	11.084.000,00	--	331.386.750
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	(77.532.599)	49.321.252,00	--	126.853.851
Kendaraan	(29.973.014)	35.661.780,00	--	65.634.794
Jumlah	(107.505.613)	84.983.032,00	--	192.488.645
Jumlah tercatat	212.797.137			138.898.105

	Saldo	Mutasi tahun 2022		Saldo
	31 Desember			31 Desember
	2021	Penambahan	Pengurangan	2022
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan Aset Tetap				
Inventaris	189.637.650	8.390.000	23.044.900	174.982.750
Kendaraan	145.320.000	--	-	145.320.000
Jumlah	334.957.650	8.390.000	23.044.900	320.302.750
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	(83.332.283)	17.245.208	23.044.892	77.532.599
Kendaraan	(18.370.586)	11.602.428	--	29.973.014
Jumlah	(101.702.869)	28.847.636	23.044.892	107.505.613
Nilai Buku	233.254.781			212.797.137

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

5. ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo Aset Tetap 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	Saldo 31 Desember 2022 Rp	Mutasi tahun 2023		Saldo 31 Desember 2023 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Program TI Baru	7.500.000	--	--	7.500.000
Tamb.TI Lapbul Baru	2.500.000	--	--	2.500.000
Program RBB	700.000	--	--	700.000
Update program	20.000.000	--	--	20.000.000
E-Microfinance System				
Jumlah	30.700.000	--	--	30.700.000
Akumulasi Penyusutan				
Program TI Baru	7.499.999	--	--	7.499.999
Tamb.TI Lapbul Baru	2.499.999	--	--	2.499.999
Program RBB	699.999	--	--	699.999
Update program	10.624.967,67	937.509	--	11.562.477
E-Microfinance System				
Jumlah	21.324.964,67	937.509	--	22.262.474
Jumlah tercatat	9.375.035,33			8.437.529

	Saldo 31 Desember 2021 Rp	Mutasi tahun 2022		Saldo 31 Desember 2022 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
Program TI Baru	7.500.000	--	--	7.500.000
Tamb.TI Lapbul Baru	2.500.000	--	--	2.500.000
Program RBB	700.000	--	--	700.000
Update program	20.000.000	--	--	20.000.000
E-Microfinance System				
Jumlah	30.700.000	--	--	30.700.000
Akumulasi Penyusutan				
Program TI Baru	7.499.999	--	--	7.499.999
Tamb.TI Lapbul Baru	2.499.999	--	--	2.499.999
Program RBB	699.999	--	--	699.999
Update program	8.124.986,67	2.499.981	--	10.624.968
E-Microfinance System				
Jumlah	18.824.983,67	2.499.981	--	21.324.965
Jumlah Tercatat	11.875.016,33			9.375.035

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**6. ASET LAIN-LAIN**

Saldo Aset Lain-Lain 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Pendapatan Bunga Yang akan Diterima		
PYAD Penempatan ABA	14.674.899	8.928.090
PYAD Kredit yang diberikan	144.224.484	179.973.199
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	158.899.383	188.901.289
 Premi Penjaminan LPS dibayar dimuka	1.442.000	--
Biaya dibayar dimuka:		
Pajak Dibayar Dimuka	--	--
Biaya Dibayar Dimuka	38.756.100	2.257.305
Sewa Dibayar Dimuka	--	102.916.500
Lainnya :		
Beban Yang Ditangguhkan	357.984	--
Persediaan Barang Cetak	2.807.150	2.248.900
Aktiva Lain-Barang Promosi	1.034.360	1.192.500
Aktiva Lain-Buku Tabungan	742.730	664.000
Aktiva Lain-Biaya Setup CBS	4.162.500	-
Saldo Aset Lain-lain	208.202.207	298.180.494

7. KEWAJIBAN SEGERA

Saldo Kewajiban Segera 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Terdiri dari :		
PPH Pasal 21	1.028.869	1.189.927
PPH Pasal 4 Ayat (2) Tabungan	498.183	428.189
PPH Pasal 4 Ayat (2) Deposito	4.831.391	2.407.605
PPH Pasal 23	70.000	--
Titipan nasabah	9.091.452	3.310.200
Lainnya	--	--
Titipan Premi Asuransi	--	14.717.870
Saldo Kewajiban Segera	15.519.895	22.053.791

8. SIMPANAN

Saldo Simpanan 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	SKB	2023	2022
Tabungan			
a. Berdasarkan Jenis			
Tabungan Eleska	3%	1.787.321.690	1.227.712.967

Tabungan Wajib	2%	333.322.354	467.752.753
Tabungan Simpel	0%	30.085.000	12.938.000
Tabungan Elsa	0%	248.700.000	90.800.000
Tabungan Taraka	0%	190.900.000	--
Saldo Tabungan		2.590.329.044	1.799.203.720
b. Berdasarkan Keterkaitan			
Terkait		454.047.550	320.303.367
Tidak Terkait		2.136.281.494	1.478.900.353
Saldo Tabungan		2.590.329.044	1.799.203.720

Deposito Berjangka

		2023	2022
a. Berdasarkan Jenis Jangka Waktu			
Deposito 1 bulan	5%	206.077.479	320.021.290
Deposito 3 bulan	25% -6,50%	1.523.994.435	1.827.996.795
Deposito 6 bulan	5,50%	780.004.119	419.381.435
Deposito 12 bulan	6%	2.331.760.314	288.558.585
Deposito 12 bulan	6,25%	400.000.000	--
Saldo Deposito		5.241.836.347	2.855.958.105
b. Berdasarkan Keterkaitan			
Terkait		117.317.846	54.873.485
Tidak Terkait		5.124.518.501	2.801.084.620
Saldo Deposito		5.241.836.347	2.855.958.105

9. IMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo Simpanan Dari Bank Lain 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

		2023	2022
a. Deposito Berjangka			
- Deposito 1 bulan	6,75%	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito 3 bulan	6,75%	500.000.000	1.000.000.000
- Deposito 6 bulan	6,75%	500.000.000	2.250.000.000
- Deposito 6 bulan	6%	250.000.000	
Saldo Simpanan Dari Bank Lain		2.250.000.000	4.250.000.000

10. LIABILITAS LAIN-LAIN

Saldo Kewajiban Segera 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Liabilitas Lain-Lain Terdiri dari :		
a. Hutang Bunga terdiri dari :		
Hutang Beban Bunga Deposito pihak ke 3	11.571.606	5.295.468
Simpanan dari bank lain	8.722.604	8.074.594

	20.294.210	13.370.062
b. Kewajiban Lainnya	33.401	--
c. Hutang PPh Pasal 29	31.033.199	30.276.030
Jumlah	51.360.810	43.646.092

11. MODAL DISETOR

Berdasarkan Akte Notaris Perubahan No. 50 tanggal 18 Juli 2023 oleh Notaris Nuning Indraeni, SH di Purwokerto, struktur kepemilikan modal yang telah ditempatkan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Persentase Kepemilikan	Nominal
1. Satriyo Yudiarto	70.000	70%	7.000.000.000
2. Milla Feryanti Yudianingsih	10.000	10%	1.000.000.000
3. Ananta Yudha Irianto	10.000	10%	1.000.000.000
4. Tenny Yanutriana	10.000	10%	1.000.000.000
Jumlah Modal	100.000	100%	10.000.000.000

12. SALDO LABA

Saldo Saldo Laba 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Cadangan Umum	157.791.904	157.791.904
Koreksi Saldo Laba	(757.170)	--
Laba-Rugi tahun lalu	619.573.412	(408.099.504)
Laba-Rugi tahun berjalan	346.390.863	1.027.672.916
Saldo Laba	1.122.999.009	777.365.316

Koreksi Saldo Laba terjadi karena BPR ELESKA ARTHA melakukan koreksi atas temuan-temuan pada laporan keuangan bulan April 2023

13. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Pendapatan bunga berasal dari:		
Giro	--	--
Tabungan	50.597.487	48.743.231
Deposito Berjangka	366.181.936	193.110.670
Dari pihak ketiga bukan bank	1.616.751.757	1.937.864.078
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	2.033.531.180	2.179.717.979
Pendapatan bunga berasal dari:		
Provisi	194.578.737	81.269.707
Administrasi	--	141.222.010
Jumlah pendapatan provisi administrasi	194.578.737	222.491.717

Jumlah Pendapatan Operasional	2.228.109.917	1.959.863.952
-------------------------------	---------------	---------------

14. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya 31 Desember 2023 Dan 2021 sebagai berikut :

	2023	2022
- Pendapatan Pinjaman Hapus Buku	625.000	-
- Pendapatan Pokok Pinjaman Hapus Buku	154.687.626	2.033.641
- Pendapatan Bunga Pinjaman Hapus Buku	150.000	454.000
- Pendapatan Penalti Deposito	279.366	820.000
- Pendapatan Administrasi Tabungan	3.568.531	3.122.772
- Pendapatan Denda Pinjaman	31.156.237	81.844.111
- Pendapatan Koreksi Lebih PPAP	58.150.107	49.242.51
- Pendapatan Tutup Rekening Tabungan	195.003	10.938.927
- Pendapatan Penalti Pinjaman	48.042.538	53.592.920
- Pdp Bunga Pinjaman Dalam Penyelesaian		103.100
- Pendapatan Selisih Kas	1.737	4.760
- Pendapatan Operasional Lainnya	65.526.618	29.446.538
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	362.382.763	231.643.282

15. BEBAN BUNGA

Jumlah Beban Bunga 31 Desember 2023 Dan 2022 sebagai berikut :

	2023	2022
Dari Bank-bank lain		
Tabungan	40.885.760	40.215.688
Deposito	246.177.980	128.750.888
Deposito Bank lain	209.994.125	237.259.942
Kepada Pihak ketiga bukan Bank		
- Beban Penjaminan Simpanan LPS	18.735.789	17.834.053
Jumlah Beban Bunga	515.793.654	424.060.571

16. BEBAN OPERASIONAL

	2023	2022
Terdiri dari :		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan		
Beban penyisihan kerugian/penyusutan aset produktif	-	1.718.649
Beban penyisihan kerugian kredit	365.576.460	16.814.993
Beban penyusutan aset tetap	142.039.397	26.032.536
Beban amortisasi aset tidak berwujud	2.031.251	2.499.984
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	509.647.108	47.066.162

17. Beban Operasional (Lanjutan)

	2023	2022
Beban Pemasaran	12.979.750	12.979.750
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Tenaga kerja	864.447.155	775.857.844
Beban pendidikan dan pelatihan	58.876.000	22.409.100
Beban Sewa	65.000.400	62.081.900
Beban Premi Asuransi	3.526.67	3.004.800
Beban pemeliharaan dan perbaikan	53.249.300	16.196.300
Beban barang dan jasa*	80.586.047	77.029.004
Pajak-pajak	3.089.500	2.876.011
Beban Lainnya	18.462.400	19.558.500
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.147.237.477	979.013.459

*)Perincian Beban Barang dan Jasa

	2023	2022
- Barang Biaya Jasa	16.531.000	-
- Barang Jasa Alat Tulis Kantor	3.738.800	8.742.802
- Barang Jasa Barang Cetak	7.488.270	8.111.300
- Barang Jasa Benda Pos	80.000	1.104.000
- Barang Jasa Biaya BBM Kendaraan	7.502.000	7.718.659
- Barang Jasa Biaya Foto Copy	4.238.163	-
- Barang Jasa Biaya Makan dan Minum	1.611.600	3.478.200
- Barang Jasa Biaya Perjalanan Dinas	613.000	4.162.900
- Barang Jasa Biaya Konsultan Audit Ekstern	13.000.000	13.500.000
- Barang Jasa Lainnya	1.197.200	9.250.000
- Barang Jasa Listrik	6.369.614	5.183.111
- Barang Jasa Notaris	2.000.000	-
- Barang Jasa Pakaian Dinas	880.000	-
- Barang Jasa PAM/Air Minum	1.136.500	1.234.400
- Barang Jasa Rapat	1.017.500	175.000
- Barang Jasa Audit	1.592.000	1.010.000
- Barang Jasa Rumah Tangga	3.907.600	4.265.200
- Barang Jasa Telepon	7.682.800	7.543.432
Jumlah Beban Barang dan Jasa	80.586.047,00	75.479.004,00

18. PENDAPATAN dan BEBAN NON OPERASIONAL

	2023	2022
Terdiri dari :		
Pendapatan Non Operasional Lainnya	100.009	-
Beban Non Operasional Lainnya	16.238.009	13.919.877

(16.138.000)	(13.919.877)
--------------	--------------

19. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perhitungan pajak penghasilan:		
Pendapatan	2.590.592.689	2.633.852.978
Beban	(2.194.686.288)	1.477.039.819
Laba komersial	395.906.401	1.156.813.159
Koreksi fiskal positif :		
Beban PPAP ABA	-	1.718.649
Cadangan luran OJK	-	-
Tunjangan PPh 21	-	3.220.397
Sumbangan	-	12.250.000
Jumlah	-	17.189.046
Koreksi fiskal negative :		
Pendapatan Bunga	-	-
Laba kena pajak (rugi fiskal)	395.906.401	1.174.002.205

Penghitungan Pajak Penghasilan terutang tahun 2023 sesuai tarif pajak pasal 17 ayat (1) huruf (b) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 :

Peredaran Bruto tidak melebihi 4.800.000.000 = 11% X 395.906.401 = 43.549.704

PPh Badan 2023	43.549.704
UM PAJAK	7.659.059
Kurang/ Lebih	35.890.645
Taksiran Pajak	72.831.628

20. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2023	2022
KOMITMEN :		
Kewajiban Komitmen	-	-
Jumlah	-	-
KONTINJENSI :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	731.126.210	386.254.200
Aset Produktif yang dihapusbukukan	958.088.473	1.282.087.562
Lain-lain	383.287.144	-
Jumlah Kewajiban Kontijensi	2.072.501.827	1.668.341.762

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang “Imbalan Kerja”. Kewajiban tersebut mewajibkan perusahaan untuk mencadangkan uang pesangon dan lainnya sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Sebaiknya perusahaan menghitung kewajiban dan beban imbalan kerja melalui jasa aktuaris agar lebih akurat dalam menyajikan kewajiban dan beban imbalan kerja dari awal perusahaan berdiri sampai tanggal Neraca.

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini KAP, kecuali mengenai pengaruh paragraph, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT.BPR Eleska Artha tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahunan tahun 2023 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan dalam memantau serta membina perkembangan PT.BPR Eleska Artha. Atas saran, bimbingan dan arahnya kami mengucapkan terima kasih.

Purwokerto, 23 April 2023
PT.BPR Eleska Artha

K.Nining Widiastuti
Direktur Utama dan YMK

Thomas Wahyu P
Direktur

Mengetahui,
Dewan Komisaris

Emila Hayati
Komisaris Utama

Andi Pratiswo
Komisaris

